

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian mengenai sensualitas ini remaja yang berada pada usia remaja awal dan juga remaja yang berada dalam usia remaja akhir sebenarnya masih belum mengerti apa yang dimaksud dengan sensualitas karena masih ada peserta yang menganggap sensualitas sama halnya dengan pornografi dan erotisme. Dalam hal ini tahapan usia, jenjang pendidikan, serta lingkungan penggemar K-pop dan yang bukan penggemar K-pop tidak menentukan posisi audience dalam tiga jenis penerimaan Stuart Hall.

Tanggapan beberapa remaja mengenai penggambaran perempuan dalam video klip tersebut kebanyakan menganggap perempuan sebagai pihak yang dikontrol dan juga dianggap sebagai perempuan yang tidak baik. Gambaran perempuan disini ditunjukkan mengikuti konstruksi perempuan kebanyakan, beberapa peserta beranggapan bahwa perempuan yang ada dalam video klip digambarkan bahwa perempuan menjadi objek dan digambarkan seperti budak.

Sebenarnya sensualitas digunakan dalam video klip karena adanya budaya patriarki yang memposisikan perempuan sebagai objek dan juga pria sebagai pihak yang dominan. Dengan masuknya konsep sensualitas dalam video klip tersebut membuat pihak media dapat mengeruk keuntungan secara ekonomis, jadi sensualitas digunakan hanya sebagai sarana mengambil keuntungan dengan memberikan kenikmatan memandang bagi mata lelaki.

Dalam FGD yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil dari teori encoding dan decoding Stuard Hall yaitu para remaja terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

a. *Dominan/ hegemonic*: remaja yang termasuk dalam *dominan/hegemonic* adalah remaja yang menyebutkan sensual atau dewasa, karena pandangan sensual selalu memuat konten-konten yang ada pada orang dewasa. Dalam hal ini Remaja menerima langsung kode yang disajikan oleh media yaitu bahwa video klip Stellar “Marionette” adalah video klip yang sensual atau dewasa, sesuai dengan pemberitaan di media massa. Dalam hal ini peserta yang termasuk dalam posisi dominan ada dua orang yaitu satu perempuan dari kelompok remaja pertengahan yang menyukai K-pop, dan satu orang perempuan dari usia remaja akhir yang tidak kuliah serta tidak menyukai K-pop, mereka menyatakan bahwa video klip tersebut menunjukkan sensualitas.

b. *Negotiated code*: remaja yang termasuk dalam *negotiated code* adalah remaja yang menganggap bahwa video klip tersebut memang sensual tetapi dapat dimaklumi dan tidak terlalu sensual. Peserta remaja yang ada pada *negotiated code* ada dua orang dari tahapan usia remaja pertengahan yang bukan merupakan penyuka korea dan juga dua orang dari tahapan usia remaja akhir yang merupakan penyuka K-pop dan yang bukan Penyuka K-pop. Remaja laki-laki pada usia pertengahan dan tidak menyukai K-pop menganggap kalau video klip tersebut biasa saja karena budaya di korea memang seperti itu dan juga masih wajar dalam dunia musik, dan perempuan yang berada pada tahapan usia remaja pertengahan yang tidak menyukai K-pop yang menganggap bahwa penampilan dalam video klip tersebut vulgar tetapi masih dapat di toleransi dalam dunia entertainment. Sedangkan remaja yang ada pada usia remaja akhir yaitu seorang

perempuan yang merupakan pecinta korea dan juga berstatus sebagai pelajar menganggap bahwa video klip tersebut tidak sensual karena sudah mengenal K-pop dengan baik. Satu orang laki-laki yang berasal dari tahapan usia remaja akhir dan bukan merupakan penyuka K-pop menunjukkan sikap negosiasi mengenai video klip tersebut karena menurutnya video klip tersebut adalah video klip yang vulgar, tetapi masih wajar-wajar saja di jaman yang sekarang ini.

c. *oppositional code*: remaja yang termasuk dalam *oppositional code* adalah remaja yang menganggap bahwa video klip tersebut memiliki makna yang berbeda, tidak sensual. Peserta yang ada pada posisi *oppositional* adalah satu orang laki-laki yang ada pada tahapan usia remaja awal, dan merupakan penyuka K-pop menganggap video klip tersebut porno, hal tersebut dikarenakan peserta yang merupakan penyuka penyanyi korea IU yang dalam penampilannya menyajikan gerakan, pakaian dan cara menyanyi yang *cute*. Satu orang peserta laki-laki dari tahapan usia remaja akhir yang merupakan penyuka K-pop yang tidak kuliah berada pada posisi oposisional karena menganggap bahwa video klip tersebut terlalu vulgar.

## V.2 Saran

Setelah mencermati penelitian ini, peneliti yakin kedepannya masih akan ada banyak hal yang bisa di kaji dari video klip ini. Mengingat penelitian ini hanya berfokus pada Pemaknaan Remaja Surabaya Mengenai Sensualitas Perempuan dalam Video Klip Stellar “Marionette”, penelitian yang akan datang bisa berfokus pada makna simbolik yang ada dalam video klip Stellar yang berjudul Marionette. Penelitian ini menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) dengan peserta delapan orang remaja yang berada pada tahapan usia remaja pertengahan (15-18 tahun) dan juga tahapan usia remaja akhir (18-21 tahun), peneliti yakin jika seandainya rentang usia peserta diperlebar maka akan muncul hasil temuan-temuan baru yang akan menarik untuk dikaji.

Mengingat penelitian ini menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*), peserta dan peneliti memiliki kemampuan yang berbeda. Seandainya penelitian selanjutnya menggunakan metode *deep interview* maka data yang didapat akan beragam dan lebih mendalam.

## Daftar Pustaka

### BUKU:

- Bahrudin, A.S.H.E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. Hal. 09.
- Baria, L. (2005). *Media Menempung Perempuan*. Jakarta: Konsorsium Swara Perempuan(KSP) and the Ford Foundation.
- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fachruddin, Andi. (2015). *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Hadi, I. P. (2008). *Penelitian Khalayak dalam Prespektif Reception Analysis*.
- Hall, S, Hobson, D, Lowe, A, & Willis, P. (2005). *Culture, Media, Language*. New York: Routledge.
- Ibrahim, I. S., & Akhmad, B. A. (2014). *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Komunikasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Junaidi, A. (2012). *Porno: Feminisme, Seksualits, dan Pornografi di media*. Jakarta: PT Grasindo.
- McQuail, D. (1997). *Audience Analysis*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Mulvey, Laura. "Visual Pleasure and Narrative Cinema," dalam Robyn R Warhol & Diane Price Herndl (ed.), *Feminisms: An Anthology of Literary Theory and Criticism*. New Jersey: Rutgers University Press, 1993. Hal. 432-442.

Sylver, Marshall. (2006). *Passion, Pofit, dan Power*. Jakarta: PT Gramedia  
Pustaka Utama.

Wibowo, W. (2011). *Cara Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: PT. Kompas  
Media Nusantara.

INTERNET:

Adipura 2015 Akhirnya Kota Bekasi Gagal. (2015, febuari 27).

Jakarta.bisnis.com [online]. Diakses 17 desember 2015. Dari  
<http://jakarta.bisnis.com/read/20150227/383/407156/adipura-2015-akhirnya-kota-bekasi-gagal>

Aditiasari, D. (2014, Desember 05). Surabaya Jadi Kota Metropolitan  
 Terbaik Se-Indonesia Ini Kunci Sukses Risma.

Finance.detik.com[online]. Diakses 25 mei 2015. Dari  
<http://finance.detik.com/read/2014/12/05/235100/2769367/4/surabaya-jadi-kota-metropolitan-terbaik-se-indonesia-ini-kunci-sukses-risma>

Annie. (2014, Februari 13). *Stellar 'Marionette' MV Is The Latest Example*

*Of Kpop Girl Groups Taking Sexy Imagery Too Far: News: KpopStarz*. Retrieved Oktober 27, 2014, from KpopStarz:  
<http://www.kpopstarz.com/articles/79427/20140213/stellar-marionette-mv-is-the-latest-example-of-k-pop-girl-groups-taking-sexy-imagery-too-far.htm>. Diakses 28 oktober 2014

*Stellar Group Baru Asuhan Eric Shinwa, Edisi 443 - Asian Plus*. (2014, Agustus 27). (PT. Myedisi Interaktif Media) Retrieved Oktober 27, 2014, from myedisi:

<https://www.myedisi.com/asianplus/131/352/stellar-grup-baru-asuhan-eric-shinhwa>. Diakses 28 oktober 2014

*Dikritik Vulgar, Stellar Tetap Rilis Mv "Marionette" Versi No Cut* (2014, 15

febuari). wowkeren [online]. Diakses 28 oktober 2014 dari  
<http://www.wowkeren.com/berita/tampil/00046498.html>.

*Eru Ketagihan Datang Ke Indonesia* (2013, 20 april). liputan6 [online].

Diakses 09 November 2015 dari

<http://showbiz.liputan6.com/read/566557/eru-ketagihan-datang-ke-indonesia>

facebook.com. (2013, 31 desember). <https://id-id.facebook.com/DramaKoreaKpopers/>. Diakses 09 november 2015

fbcdn.net. [https://scontent-sin1-1.xx.fbcdn.net/hphotos-frc3/v/t1.0-9/s720x720/553785\\_497952556893195\\_1837678658\\_n.jpg?oh=de22703e26906b02b5148657221fac86&oe=56B313DC](https://scontent-sin1-1.xx.fbcdn.net/hphotos-frc3/v/t1.0-9/s720x720/553785_497952556893195_1837678658_n.jpg?oh=de22703e26906b02b5148657221fac86&oe=56B313DC). Diakses 23 november 2015

*Ketika video musik kpop dekat dengan pornografi* (2014, 13 agustus).

Detik [online]. Diakses 5 febuari 2016 dari <http://hot.detik.com/music/read/2014/08/13/171748/2661315/1180/ketika-video-musik-kpop-dekat-dengan-pornografi>

*Ke Indonesia Suju Akan Disuguhi Penganan Seblak* (2015, 08 april).

[cnnindonesia.com\[online\]](http://www.cnnindonesia.com/hiburan/20150408173023-227-45154/ke-indonesia-suju-akan-disuguhi-penganan-seblak/)  
<http://www.cnnindonesia.com/hiburan/20150408173023-227-45154/ke-indonesia-suju-akan-disuguhi-penganan-seblak/>. Diakses 09 november 2015

Pemita, D. (2014, Februari 21). *Korea Mulai Gerah dengan Maraknya*

*Girlband Beraroma Sensual - ShowBiz Liputan6.Com*. Retrieved Oktober 27, 2014, from Liputan6: <http://showbiz.liputan6.com/read/833435/korea-mulai-gerah-dengan-maraknya-girl-band-beraroma-sensual>. Diakses 28 oktober 2014

*Puluhan Bus Luar Kota Antarkan Penggemar Big Bang* (2012, 13 oktober).

kapanlagi. [online]. Diakses 09 november 2015 dari <http://www.kapanlagi.com/showbiz/asian-star/puluhan-bus-luar->



- kota-antarkan-penggemar-big-bang-a991cc.html. Sylver, M. (2006). *Passion Profit and Power*. Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.
- sega-fbeubaya.blogspot.co.id. (2013, 22 febuari). <http://sega-fbeubaya.blogspot.co.id/2013/02/k-pop-cover-dance-competition-spartan.html>. Diakses 23 november 2015
- Snsd Mau 10 Kali Lagi Datang ke Indonesia* (2013, 15 september). viva.co.id [online]. Diakses 09 november 2015 dari <http://life.viva.co.id/news/read/444147-snsd-mau-10-kali-lagi-datang-ke-indonesia>
- ygfamil.com. (2012, febuari) [.http://www.ygfamil.com/artist/Gallery.asp?Page=5&LANGDIV=K&ATYPE=2&ARTIDX=3&n2PageSize=15&SchKey1=](http://www.ygfamil.com/artist/Gallery.asp?Page=5&LANGDIV=K&ATYPE=2&ARTIDX=3&n2PageSize=15&SchKey1=). Diakses 09 november 2015
- 5 Hal Yang Bikin Ketagihan Nonton Drama Korea* (2015, 17 februari). tribunnews [online]. Diakses 26 november 2015 dari <http://jabar.tribunnews.com/2015/02/17/5-hal-yang-bikin-ketagihan-nonton-drama-korea>
- 2014 K-pop Party "Love Like This" . jadwalevent [online]. diakses 26 november 2015 dari <http://jadwalevent.web.id/2014-kpop-party-love-like-this-surabaya>

JURNAL:

- livejournal.com. (2011, 18 juli).<http://omonatheydidnt.livejournal.com/7112902.html>. Diakses 10 november 2015
- Ningrum, P. R. (2013). Perceraian Orang Tua dan Penyesuaian Diri Remaja: Studi pada Remaja Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan di Kota Samarinda. *eJournal Psikologi, Vol 1 Nomor 1*, 69-79.
- Paramita, A, & Kristiana, L. (2013). *Teknik Focus Group Discussion dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group discussion tehniqe in Qualitative Research)*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol 16 nomor 2, 117-127
- Surjakusuma, Julia. "Konstruksi Sosial Seksualitas: Sebuah Pengantar Teoritis," *Prisma*, No. 7/Juli 1991, hal. 3-14.
- Aryani, Kandi. (2006). *Analisis Penerimaan terhadap Wacana Pornografi dalam situs Sex*. Jurnal Komunikasi Fisip Unair Tahun 19(2). hal. 5-7